

ABSTRAK

SUHERMAN KONAR, *Bantuan Hukum Bagi Perempuan Penyandang Disabilitas Korban Kekerasan Seksual Di Kota Ternate*. (Dibimbing Oleh Syawal Abdulajid dan Faisal)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang bantuan hukum bagi korban perempuan penyandang disabilitas, serta untuk memahami dan menganalisis pelaksanaan bentuk bantuan hukum yang tepat diberikan kepada korban perempuan penyandang disabilitas yang berhadapan dengan hukum di Kota Ternate. Dan untuk memahami serta menganalisis penyelesaian perkara terhadap perempuan penyandang disabilitas sebagai korban kekerasan di Kota Ternate.

Penelitian dilaksanakan di Kota Ternate yaitu tepatnya pada Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Maluku Utara (YLBH-MALUT). Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris. yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisisnya, selain itu, maka juga diadakan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta hukum tersebut untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan-permasalahan yang timbul di dalam gejala bersangkutan. Langkah yang paling tepat yang diambil oleh Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Maluku Utara (YLBH-MALUT) ialah dengan memberikan konseling, pelayanan medis, dan pendampingan khusus. Dalam melakukan konseling sendiri terdapat perbedaan juga untuk perempuan penyandang disabilitas, yaitu. Konseling pada perempuan penyandang disabilitas biasanya dilakukan dengan cara yang lebih tertutup, tentu pendekatan tersebut akan berbeda jika dilakukan pada perempuan yang tidak berkebutuhan khusus. Penyelesaian perkara di pengadilan bagi perempuan penyandang disabilitas yang merupakan korban kekerasan adalah sebuah proses yang memerlukan pendekatan yang sensitif dan inklusif.

Hendaknya pihak pemerintah dalam hal ini adalah dinas-dinas terkait yang berhubungan dengan penyandang disabilitas dan perlindungan terhadap perempuan dan anak yang berada di Kota Ternate, harusnya lebih peka terhadap hal-hal yang perlu diprioritaskan dalam pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas, selain perlindungan dan bantuan hukum yang diberikan kepada korban disabilitas terkhususnya perempuan, yang perlu diperhatikan juga adalah tentang cara memenuhi hak-hak tersebut dalam hal, misalnya perlu adanya seorang penerjemah untuk kaum difabel, khususnya difabel jenis *slow learner*, tuna rungu dan wicara, dan retardasi mental. Hal ini bertujuan agar pihak lembaga bantuan hukum yang melakukan penanganan terhadap kasus tersebut memahami apa yang disampaikan oleh korban berdasarkan kemampuan penerjemah dalam menerjemahkan bahasa atau isyarat yang diungkapkan oleh korban.

Kata Kunci: *Bantuan Hukum, Penyandang Disabilitas, Perempuan*

ABSTRACT

This research aims to obtain an overview of legal assistance for female victims with disabilities, as well as to understand and analyze the implementation of appropriate forms of legal assistance provided to female victims with disabilities who are in conflict with the law in Ternate City. And to understand and analyze the resolution of cases against women with disabilities as victims of violence in Ternate City.

The research was carried out in Ternate City, namely at the North Maluku Legal Aid Foundation (YLBH-MALUT). This research is empirical legal research, which aims to study one or several particular legal phenomena by analyzing them, apart from that, an in-depth examination of the legal facts is also carried out in order to then attempt a solution to the problems that arise in the phenomenon concerned. The most appropriate step taken by the North Maluku Legal Aid Foundation (YLBH-MALUT) is to provide counseling, medical services and special assistance. In carrying out counseling itself there are also differences for women with disabilities, namely. Counseling for women with disabilities is usually carried out in a more closed manner, of course the approach will be different if it is carried out for women who do not have special needs. Settlement of cases in court for women with disabilities who are victims of violence is a process that requires a sensitive and inclusive approach.

The government, in this case, the relevant agencies that deal with people with disabilities and the protection of women and children in Ternate City, should be more sensitive to things that need to be prioritized in fulfilling the rights of people with disabilities, apart from protection and assistance. The law given to victims of disabilities, especially women, which also needs to be paid attention to is how to fulfill these rights in terms of, for example, the need for an interpreter for disabled people, especially slow learner disabilities, hearing and speech impairments, and mental retardation. This aims to ensure that the legal aid agency handling the case understands what the victim said based on the translator's ability to translate the language or signs expressed by the victim.

Keywords: Legal Aid, People with Disabilities, Women